

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.I Latar Belakang**

Sebagaimana telah dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat tiga kegiatan usaha perbankan yang diantaranya meliputi menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya sebagai kegiatan pendukung dari bank. Kegiatan menghimpun dana dari bank dapat berupa mengumpulkan dana yang berasal dari masyarakat kedalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Untuk kegiatan menyalurkan dana yaitu dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit. Sedangkan kegiatan memberikan jasa bank lainnya yang merupakan kegiatan pendukung dari bank dapat diwujudkan dalam pemberian jasa-jasa pelayanan kepada para nasabahnya.

Simpanan pihak ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan pihak ketiga ini bersumber dari masyarakat, baik perseorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank, dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat.

Sehingga secara umum Bank merupakan lembaga keuangan yang membantu masyarakat untuk melakukan berbagai transaksi keuangan. Di Indonesia sendiri, jumlah bank sudah banyak sekali baik bank BUMN maupun bank swasta sehingga bank dapat dibedakan menjadi tiga jenis bank seperti Bank Umum, Bank Sentral dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan juga terdapat Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB).

Kebutuhan masyarakat yang semakin lama semakin tidak terbatas membuat masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Pada mulanya setiap orang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, namun pada akhirnya masyarakat dihadapkan dengan kenyataan bahwa kebutuhan yang mereka butuhkan tidak dapat dipenuhi jika hanya mengandalkan dari apa yang dimilikinya sendiri.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan didukung dengan kemajuan teknologi yang ada, maka terciptalah sebuah lembaga yang dinamakan bank. Bank merupakan lembaga yang bergerak dibidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan yang memiliki fungsi yakni, menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana bagi mereka yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman, serta memberikan layanan jasa-jasa perbankan yang nantinya dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat tanpa terkecuali yang tentunya pasti ada syarat dan ketentuan yang berlaku pada tiap-tiap bank.

Dalam dunia modern sekarang ini peranan perbankan sangatlah besar dalam memajukan perekonomian suatu negara. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa bank, oleh karena itu kemajuan bank pada suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan, artinya bahwa keberadaan bank semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

Dengan adanya kelompok masyarakat yang membutuhkan sejumlah dana dalam bentuk pinjaman, bank tidak dapat memenuhi keinginan masyarakat hanya dengan menggunakan modal bank itu sendiri, melainkan bank harus dapat menghimpun dana dari kelompok masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk simpanan. Salah satu produk simpanan yang ditawarkan oleh bank adalah simpanan dalam bentuk deposito. Masyarakat nampaknya lebih suka menyimpan dananya dalam bentuk simpanan deposito ini, karena produk ini merupakan salah satu jenis dana pihak ketiga dimana dilihat dari segi tingkat suku bunga relatif lebih tinggi dari bentuk simpanan lainnya seperti tabungan dan giro.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengamati mengenai Deposito Berjangka dan mengambil judul **“Tinjauan Prosedur Deposito Berjangka Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Kramat Jati”**.

## **I.2 Ruang Lingkup Praktek**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. khususnya pada bagian Deposito Berjangka adalah sebagai berikut:

- a. Proses dari pembukaan sampai dengan pencairan Deposito Berjangka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kramat Jati yang dilakukan oleh *customer service*.
- b. Bertujuan bagaimana prosedur dan pengelolaan simpanan dalam bentuk Deposito Berjangka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kramat Jati

## **1.3 Tujuan Praktik Kerja**

Secara lebih rinci, tujuan umum praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum  
Tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kramat Jati adalah untuk mengetahui mekanisme kerja Bank BJB kantor cabang pembantu Kramat Jati bagian *customer service*.
- b. Tujuan Khusus  
Praktik kerja lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kramat Jati (Persero), memiliki tujuan khusus yaitu :
  1. Memperhatikan proses pembukaan deposito berjangka yang dilakukan oleh *customer service* untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana prosesnya

2. Membantu mencari *customer information file* apabila terdapat transaksi pencairan deposito berjangka yang bertujuan untuk transaksi teller hari ini dan dikirim ke bagian akunting BJB Cabang Kramat Jati sebagai penjelasan bahwa data nasabah sudah lengkap dan tidak dapat digunakan kembali
3. Memperhatikan proses pencairan deposito berjangka yang dilakukan oleh *customer service* untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana prosesnya
4. Melakukan kegiatan pengarsipan dokumen-dokumen deposito Berjangka agar mempermudah jika sewaktu-waktu terdapat transaksi pencairan deposito berjangka dan juga untuk melihat seberapa besar peranan deposito berjangka dalam sumber dana PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk .

#### **I.4 Sejarah Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk.**

Bank bjb merupakan salah satu Bank Umum Milik Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Banten di Indonesia yang memiliki nasabah utama berupa perorangan, karyawan, koperasi, BUMD, BUMN, beserta institusi lainnya baik pemerintah maupun swasta. Sampai Desember 2010 Bank bjb dan anak perusahaan Bank bjb memiliki 44 kantor cabang konvensional, 6 kantor cabang syariah, 135 kantor cabang pembantu konvensional, 15 kantor cabang pembantu syariah, 48 kantor khusus, 42 payment point, 1 mobil edukasi, 385 ATM. Sedangkan pada bulan Januari 2011 jaringan kantor bjb bertambah 1 kantor cabang, 38 kantor cabang pembantu, 4 payment point, 6 mobil edukasi dan 11 ATM. Bank bjb telah memiliki nasabah simpanan sebanyak 1.293.157 pihak yang terdiri dari 85,695% nasabah perorangan, 13,07% nasabah korporasi dan 1,24% nasabah pemerintah. Selain itu Bank bjb telah menyalurkan pinjaman kepada 438.652 debitur di seluruh daerah operasional bank bjb.

##### **a. Sejarah pendirian 1961**

Pendirian bank bjb diawali oleh peraturan pemerintah RI nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang di

nasionalisasi. Salah satu perusahaan milik belanda yang berkedudukan di Bandung yang di nasionalisasi yaitu NV Denis yang seelumnya bergerak di bidang bank hipotek sebagai tindak lanjut dari peraturan pemerintah no. 33 tahun 1960 pemerintah provinsi Jawa Barat berdasarkan akte pendirian no.125 tanggal 19 November 1960 juncto akte no. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan akte no. 84 tanggal 13 Mei 1961 seluruhnya di buat notaris noezar dan sesuai dengan surat keputusan gubernur Jawa Barat no. 7/ GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 mendirikan perusahaan daerah “PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat” dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp. 2.500.000.00 .

b. Perusahaan Badan Usaha- 1978

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum PT. Bank Karja Pembangunan daerah Jawa Barat, Dikeluarkan peraturan Provinsi Jawa Barat no. 11/ PDB/ 71 tanggal 27 juni 1972 tentang kedudukan hukum. Bank Karja Pembangunan Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha dibidang perbankan. Selanjutnya melaakui perusahaan Jawa Barat no 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 juni 1978, nama PT. Bank Karja Pembangunan daerah Jawa Barat dirubah menjadi Bank Pembangunan Jawa Barat.

c. Peningkatan aktifitas – 1992

Pada tahun 1992 aktifitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum devisa berdasarkan surat keputusan direksi Bank Indonesia no. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta 3 berdasarkan perda no. 11 tahun 1995 mempunyai sebutan “Bank Jabar” dengan logo baru.

d. Berdasarkan bentuk hukum – 1998

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan perda no. 22 tahun 1998 dan akte pendirian no. 4 tanggal 8 April 1999 berikut akte perbaikan no. 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh menteri kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum bank Jabar dirubah dari perusahaan daerah (PD) menjadi perseroan terbatas (PT) .

e. Perluasan bentuk usaha (Dual Bankin Sistem)

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin bank Indonesia no. 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual bankin system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan system konvensional dan dengan system syariah.

f. Perubahan nama dan call name perseroan-2007

Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPS-B) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia no. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang perubahan izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi izin usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK direksi no. 165/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten.

g. Perubahan logo dan call name perseroan – 2010

Pemisahan (*Spin off*) komit usaha karya Bank Jabar Banten menjadi anak perusahaan yang berdiri sendiri dengan nama Bank Jabar Banten Syariah berdasarkan izin usaha dari bak Indonesia sesuai dengan keputusan Gubernur Bank Indonesia no. 12,35, KEP.GBI/2010 tentang pemberian izin usaha PT. Bank Jabar Banten Syariah tertanggal 30 April 2010. Pada tanggal 29 Juni 2010, perseroan memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari ketua BAPE PAM dan LK berdasarkan surat no. S-5901/ BL/2010 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham dengan harga penawaran sebesar Rp 600.00 setiap saham yang dicatatkan dalam bursa efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2010. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa ( RUPS – LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten no. 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia no. 12/ 78/

APBU/ Bd tanggal 30 juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta surat keputusan direksi no. 1337/SK BIR-PPN/ 2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank BJB pada tanggal 2 agustus 2010.

h. Keterangan Brand name bank bjb

Brand Name : bank bjb adalah sebuah akronim, menggambarkan sifat kesederhanaan dan sifat modern masyarakat dimana bank bjb akan berbakti. Nama ini menggambarkan transformasi bank bjb untuk menjadi lebih efektif dan professional dalam melayani seluruh lapisan masyarakat dari Subang sampai Marauke. *Brand Shape* : jangkauan pelayanan (prespektif sekunder : sayap yang terbang untuk kemajuan) Bentuk sayap pada logo bank bjb memberikan arti menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan terbaik melambangkan tekad dan upaya bank ini untuk memberikan yang terbaik kepada nasabah, *shareholder*, dan seluruh masyarakat. *Brand Color* : pemilihan warna pada logo bank bjb terinspirasi oleh sejarah masa lampau Bank Jabar Banten dan *brand Personality* bank bjb yang baru. Warna tersebut terdiri dari warna biru tua, biru muda, dan kuning. Yang memiliki arti tersendiri.

i. Keterangan warna logo bank bjb

*Calm Water Blue* ( tegas konsisten, Institusional, berwibawa, teduh dan mapan ). *Atmospheriic Ambience Blue*( visioner, Fleksibel, Modern ). *Sincere True Yellow*( Melayani, Kekeluargaan, Tumbuh ) .

### 1.5 Struktur Organisasi PT.Bank BJB

Secara umum organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang – orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Dalam suatu organisasi akan tercipta struktur organisasi yang bertujuan untuk mengetahui kedudukan hubungan anatara suatu bagian dengan bagian lainnya sehingga terjalin kerja sama yang baik dengan adanya pemisahan tanggung jawab struktur.

Dengan adanya penyusunan organisasi tersebut, sebuah bank dalam kegiatannya dapat berjalan dengan sebagaimana yang diharapkan oleh organisasi.

Tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya masing – masing menentukan dalam terwujudnya suatu kebersamaan yang serasi dan dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Berikut uraian tugas dan wewenang berdasarkan jabatan dan wewenangnya masing – masing :

a. Kepala Cabang (*Branch Manager*) :

1. Memimpin dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas pemimpin cabang, melakukan pembinaan serta pengendalian secara langsung kepada seksi pemasaran, bagian pelayanan dan administrasi serta kantor cabang pembantu.
2. Memantau dan mengendalikan penerapan manajemen risiko serta dalam pengelolaan operasional serta bisnis cabang.
3. Merencanakan , mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis dan manajerial cabang meliputi : mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur , serta mengelola bisnis di daerah kerja cabang, mengelola layanan unggul kepada nasabah , mengelola uang kas daerah, dan memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
4. Melaksanakan prinsip ke hati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia, peraturan per undang-undangan,serta peraturan lainnya yang berlaku.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

b. Pemimpin Nasabah. Bagian Pelayanan dan Administrasi :

1. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan administrasi.
2. Mengelola penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan dan administrasi.
3. Merencanakan dan mengembangkan pelayanan unggul kepada nasabah.
4. Menyediakan informasi produk dan jasa bank.

5. Mengelola pelayanan pembukaan dan penutupan rekening serta transaksi tunai.
  6. Mengelola pengaduan nasabah.
- c. Kepala Layanan Retail (*Retail Service Head*) :
1. Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas *financial* sesuai ketentuan yang berlaku.
  2. Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas *non financial* sesuai ketentuan yang berlaku dan lazim dilakukan serta dapat dipertanggung jawabkan.
  3. Melakukan pengawasan melekat terhadap pegawai yang disupervisi.
  4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas strategi serta pencapaian target dana, kredit dan *feebased income*.
  5. Melakukan sekaligus mensupervisi pemberian *quality service level* terhadap nasabah prima
- d. Kepala Teller (*Teller Head*) :
1. Melakukan pembukuan dan penutupan ruang khasanah bersama petugas kas besar atau pejabat yang ditunjuk.
  2. Melakukan supervisi atas layanan pembayaran angsuran KPR
  3. Melakukan supervisi atas layanan transaksi giro
  4. Melakukan supervisi atas layanan transaksi tabungan
  5. Melakukan supervisi atas layanan transaksi deposito
- e. *Teller* :
1. Menerima kas awal hari
  2. Melakukan permintaan uang ke kas besar
  3. Melakukan permintaan uang antar *teller*
  4. Melakukan penyetoran uang ke kas besar
  5. Melakukan pencetakan laporan akhir hari
- f. Kepala Layanan Nasabah (*Customer Service Head*) :
1. Melakukan aktivitas otorisasi sesuai batas kewenangan.
  2. Melakukan supervisi untuk terjaganya kualitas pelayanan yang optimal di unit CS bagi nasabah yang datang maupun melalui telepon atau surat

3. Melakukan supervisi terhadap layanan administrasi giro
  4. Melakukan supervisi layanan administrasi tabungan
  5. Melakukan supervisi terhadap layanan administrasi deposito.
- g. Petugas Selling (*Selling Service*) :
1. Melakukan analisis umum terhadap *market share* dan pertumbuhan berdasarkan data perbankan per wilayah dari sumber Bank Indonesia, BPS, atau sumber lainnya.
    - a) Dana
    - b) Kredit
    - c) *Fee based income*
    - d) Peningkatan penggunaan fitur produk
      - 1) Melakukan analisis potensi atau peluang pasar dalam pemetaan market yang dituju .
      - 2) Melakukan analisis terhadap komposisi dana dan kredit yang akan dicapai.
      - 3) Membuat target bersama *selling head* sebagai bahan keputusan *branch manager* .
      - 4) Membuat strategi pencapaian target
- h. Kepala Layanan Kredit (*Loan Service Head*) :
1. Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya layanan informasi kredit baik melalui telepon, surat maupun debitur/*customer* yang datang langsung dengan baik.
  2. Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya proses pelunasan kredit.
  3. Melakukan supervisi dan memastikan pelayanan klaim debitur
  4. Melakukan supervisi dan memastikan pelayanan permohonan pembayaran ekstra dan *advance payment* sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  5. Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya pelayanan klaim asuransi kredit

- i. Kepala Opeasi (*Operation Head*) :
  1. Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi nasabah giro.
  2. Melakukan supervisi atas kebenaran proses transaksi pembayaran angsuran kredit
  3. Melakukan supervisi atas kebenaran proses maintenance KPR, non KPR, dan Kredit Umum
  4. Melakukan supervisi atas kebenaran proses biaya pra realisasi
  5. Melakukan supervisi atas kebenaran proses blokir saldo rekening
- j. Petugas Kliring (*Clearing Staff*) :
  1. Proses transaksi kliring
  2. Proses transaksi *cover note*
  3. Proses sistem kliring
  4. Proses aktivitas kliring lainnya
- k. Kepala Admintrasi Kredit (*Loan Administration Head*) :
  1. Melakukan supervisi dan memeriksa proses *On The Spot (OTS)* atas permintaan unit terkait dengan baik dan benar sesuai ketentuan bank
  2. Melakukan supervisi dan memeriksa proses permohonan pelaksanaan taksasi nilai dan kehandalan agunan melalui Laporan Penilaian Akhir (LPA) sesuai ketentuan bank .
  3. Melakukan supervisi dan memeriksa proses permohonan pelaksanaan taksasi nilai dan kehandalan agunan melalui jasa Appraisal sesuai ketentuan bank
  4. Melakukan supervisi dan memeriksa proses pembuatan memo pencairan kredit untuk diteruskan dan ditindaklanjuti oleh unti kerja terkait
  5. Melakukan supervisi dan memeriksa peroses pencairan Bantuan Uang Muka ASABRI sesuai ketentuan bank..
- l. Kepala Umum dan Administrasi (*General Branch Administration Head*):
  1. Melakukan supervisi atas proses pengelolaan absensi pegawai
  2. Melakukan supervisi atas proses pengelolaan penilaian pegawai

3. Melakukan supervisi atas proses pengelolaan perencanaan pengembangan pegawai
  4. Melakukan supervisi atas proses pengelolaan Administrasi Data Kepegawaian
  5. Melakukan supervisi atas proses pengelolaan gaji, tunjangan pegawai dan pensiunan
- m. Sekretaris (*Secretary*) :
1. Memproses pembuatan dan pengaturan jadwal kegiatan kepala cabang, baik dengan pihak intern maupun ekstern
  2. Memproses administrasi notula rapat (registrasi dan pengarsipan) baik dengan pihak intern maupun ekstern
  3. Memproses administrasi surat dan faksimile masuk (registrasi, pengarsipan, pendistribusian sesuai disposisi dan monitoring) untuk kantor cabang.
  4. Memproses administrasi penyampaian semua surat dan faksimile keluar (registrasi dan pengarsipan) yang ditanda tangani oleh kepala cabang
  5. Mengatur semua kegiatan protokoler dan perjalanan dinas kepala cabang (SPD, Tiket, dan uang saku) baik dari pihak internal dan eksternal bank
- n. Staff Personalia (*Personnel Staff*):
1. Proses pengelolaan absensi pegawai
  2. Proses pengelolaan penilaian pegawai
  3. Menegelola perencanaan pengembangan pegawai
  4. Mengelola administrasi data kepegawaian
  5. Mengelola gaji, tunjangan pegawai dan pensiunan
- o. Kepala Akunting dan Kontrol (*Accounting & Control Head*):
1. Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi
  2. Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian *suspense* rekening selisih lainnya

3. Melakukan supervisi atas *entry* transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
  4. Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
  5. Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak intern dan ekstern.
- p. *Accounting and Control Supervisor* :
1. Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi
  2. Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian suspense dan rekening selisih lainnya
  3. Melakukan supervisi atas *entry* transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
  4. Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
  5. Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak intern dan ekstern
- q. *General Ledger Staff* :
1. Proses penyelesaian *suspense* dan rekening selisih lainnya
  2. Proses *entry* transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
- r. *Internal Control Staff* :
1. Melakukan pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
  2. Melakukan koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak intern dan ekstern
  3. Melakukan pemeriksaan atas penyelesaian suspensi dan rekening selisih lainnya sudah diselesaikan
  4. Melakukan laporan atas penyelesaian klaim nasabah
- s. *Reporting Staff* :
1. Melakukan penyusunan
  2. Melakukan input laporan ke pihak ekstern
  3. Melakukan perhitungan atas hasil kinerja dan laporan lainnya.

## **I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk.**

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpunan dana dari masyarakat melalui tabungan, giro, dan deposito berjangka, memberikan pelayanan Kredit Pemilikan Ruman (KPR) , serta memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya. Produk-produk yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. dapat berupa Produk Dana, Produk Kredit dan Layanan serta produk Asuransi Jiwa Tabungan.

Berikut merupakan produk-produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. dalam melakukan kegiatan usahanya yaitu :

- a. **BJB Tanda Mata**  
Tandamata adalah tabungan yang diperuntukan bagi nasabah perorangan atau non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari dengan biaya terjangkau
- b. **BJB Simpeda**  
Simpeda adalah tabungan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dalam mata uang rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan atau non perorangan untuk kebutuhan transaksi sehari – hari.
- c. **BJB Tanda Mata Gold**  
Adalah Tabungan istimewa untuk kemudahan transaksi dengan tingkat suku bunga menarik yang disertai perlindungan asuransi secara Cuma – cuma sesuai ketentuan bank.
- d. **BJB TabunganKu**  
Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- e. **BJB Tanda Mata Purna Bakti**  
Merupakan tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang media penerimaan untuk pembayaran pensiunan.

- f. BJB Tanda Mata Dollar  
Simpanan mata uang valas yang tersedia dalam mata uang USD dan USG.
- g. BJB Tanda Mata Berjangka  
Tabungan masa datang perorangan dalam mata uang rupiah dengan jumlah setoran bulanan dan jangka waktu tertentu yang disertai dengan manfaat pertanggungan asuransi.
- h. BJB Tanda Mata *MyFirst*  
Adalah tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung
- i. BJB Tanda Mata Bisnis  
Tabungan perorangan yang diperuntukan untuk memudahkan transaksi usaha atau bisnis nasabah dengan bergai fitur dan fasilitas yang dimiliki serta optimalisasi dana nasabah.
- j. BJB *Precious*  
Layanan bjb *precious* merupakan layanan terbaik yang diberikan kepada pribadi – pribadi istimewa yang membutuhkan pelayanan baik dari segi keramahan ,kenyamanan ,kemudahan ,keamanan dan terpercaya untuk nasabah .
- k. BJB Deposito  
Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah yang aman , dengan bunga menarik dan beragam.
- l. BJB Deposito Suka – suka  
Adalah simpanan berjangka dalam mata uang rupiah yang aman, dengan bunga menarik dan beragam.
- m. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)  
Memberikan kenyamanan hari tua pensiun bukan hanya milik pegawai atau TNI , tetapi siapapun bisa mendapatkan pensiun.
- n. BJB Giro  
Adalah simpanan nasabah pada bank yang dapat ditarik sewaktu – waktu dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

- o. **BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)**  
Pembiayaan yang diberikan oleh bank Bjb untuk debitur dengan status pensiunan sendiri atau pensiunan janda atau duda yang gaji pensiunnya telah disalurkan melalui bank bjb dengan sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.
- p. **BJB KPR**  
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur untuk kepemilikan rumah tinggal berupa rumah tapak atau rumah susun atau apartemen, baik baru ataupun bekas.
- q. **Reksa Dana**  
Reksa dana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat permodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali kedalam portofolio efek oleh manajer investasi.
- r. **BJB Kredit Prapurna Bhakti (KPPB)**  
Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang digunakan oleh bank bjb kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun . dimana maksimal sisa masa dinas debitur yang menerima kredit adalah 5 tahun.
- s. **BJB Back to Back Loan**  
Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Kas (Giro/Tabungan/Deposito).
- t. **BJB Kredit Guna Bhakti**  
Fasilitas kredit untuk pegawai penghasilan tetap (*fix income earned*) yang gajinya telah disalurkan melalui bank bjb atau tidak disalurkan oleh bank bjb dengan suatu perjanjian khusus (MOU) antara pejabat yang berwenang mewakili instansi tersebut dengan bank Bjb.

### 1.7 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dalam setiap praktik kerja lapangan, tentunya ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi penulis

- b. Memberikan wawasan mengenai produk deposito berjangka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk
- c. Memberikan pengalaman praktik kerja kepada penulis .
  1. Bagi Mahasiswa
    - a) Memperoleh pengalaman praktis dan mengenal dunia kerja kantor.
    - b) Dapat mengetahui kemampuan pribadi atau ilmu yang dimiliki.
    - c) Memperdalam dan meningkatkan keterampilan kreatifitas pribadi.
    - d) Menanamkan dan menciptakan semangat kerja sejak dini.
    - e) Melatih diri agar tanggap dan peka dalam menghadapi situasi dan Kondisi yang berbeda antara teori dan praktek dilapangan.
  2. Bagi Akademi Keuangan Perbankan
    - a) Sebagai unsur tambahan untuk memperdalam wawasan mahasiswa.
    - b) Sebagai pengenalan antara mahasiswa dan instansi dan peningkatan kreatifitas pribadi.
    - c) Mempererat hubungan antara Universitas dengan Instansi.

